

**REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM
PENDEK “PUSAKAKU INDONESIA” DAN
“NASIONALIS DONG” DI CHANNEL YOUTUBE**

SKRIPSI

Oleh

RIZKA AMANDA
2003110137

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : RIZKA AMANDA
N P M : 2003110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : RIZKA AMANDA
N.P.M : 2003110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK
"PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI
CHANNEL YOUTUBE

Medan, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. MUHAMMAD THARIO, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



DR. ARIEN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **RIZKA AMANDA. NPM 2003110137**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Juni 2024

Yang menyatakan,



RIZKA AMANDA

KATA PENGANTAR

Segala bentuk puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kini penulis mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi peneliti atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul **“Representasi Nilai Nasionalis pada Film Pendek Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong Di Channel Youtube”**. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua penulis tentunya, yaitu kepada ayah **Suryono** dan mama **Miskem** yang telah memberikan dukungan baik dengan cinta dan dedikasi tanpa batas, telah merawat dan membesarkan penulis, memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materi yang tidak dapat tergantikan, yang memungkinkan penulis meraih impian pendidikan hingga di tahap ini. Kakak **Lisa Liana, S.E**, beserta adik penulis **Adin Adliansyah** yang sudah memberikan dukungan dan hiburan selama proses dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini maka saya juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos,MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani.,S.Sos.,M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dan nasihat yang dapat memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
9. Staf Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.

10. Kepada sahabat – sahabat penulis Safira Fadhila, Anggi Sri, Rizky Latifah, Nassya Nur Putri, Subhani Sembiring, Annisa Luthfi dan Tanith Yopilia dan Ayyara yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Kepada Cynthia Sinji, Fadhilah Adriani, Nindya Aulia Putri, Sylvia Soraya, Salsabila Mufidah Nasution, Salma Kadisa, Aisyah Putri Nabila, Difani Amalia, Yulia Bella, dan Suwita Difhani yang selalu memberikan support untuk terus semangat dan tidak menyerah serta selalu memberikan doa yang terbaik dan selalu menemani masa kuliah penulis.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan juga kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati maka peneliti menantikan kritik serta saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua agar selalu berada di dalam lindungan-Nya Aamiin.

Medan, Mei 2024

Penulis

Rizka Amanda
2003110137

**REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK
“PUSAKAKU INDONESIA” DAN “NASIONALIS DONG” DI CHANNEL
YOUTUBE**

**RIZKA AMANDA
2003110137**

ABSTRAK

Komunikasi massa saat ini menjadi salah satu komunikasi yang paling banyak digunakan, dengan melalui media massa. Salah satu bentuk media massa yang paling dekat saat ini adalah film. Film pendek menjadi salah satu jenis film yang ada, film pendek dapat diakses dimana saja salah satunya adalah youtube. Saat ini jarang sekali anak muda yang memiliki sikap nasionalis. Nasionalis itu sendiri merupakan sikap cinta terhadap tanah air. Penelitian ini menganalisis film pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong” sebagai bentuk penggambaran bentuk nilai nasionalis di lingkungan sekolah. Pada intinya kedua film ini menceritakan bagaimana nilai nasionalis itu tumbuh dengan sendirinya tanpa disadari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi nilai nasionalis pada film pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi nasionalis pada kedua film ini terbagi ke dalam beberapa kategorisasi yaitu bela negara, patriotisme dan kesetiaan kepada negara.

Kata Kunci : Film, Nasionalis, Youtube, Semiotika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi Massa	6
2.1.1 Fungsi Komunikasi Massa	7
2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa	8
2.2 Film.....	10
2.3 Semiotika Roland Barthes	12
2.4 Representasi.....	14
2.5 Nilai Nasionalis	15
2.6 Media Baru (<i>New Media</i>)	16
2.6.1 Youtube	17
2.6.2 Youtube Sebagai Media Baru	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Defenisi Konsep	21
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis Data	25
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25

3.8	Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Analisis Film 1	28
4.1.2	Analisis Film 2	33
4.2	Pembahasan	39
BAB V PENUTUP		41
5.1	Simpulan.....	41
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Signifikasi Dua Tahap Barthes.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Profil Film Pendek Pusakaku Indonesia.....	26
Tabel 3.3 Profil Film Pendek Nasionalis Dong.....	27
Tabel 4.1 Scene 1	29
Tabel 4.2 Scene 2	30
Tabel 4.3 Scene 3	32
Tabel 4.4 Scene 1	33
Tabel 4.5 Scene 2	35
Tabel 4.6 Scene 3	36
Tabel 4.7 Scene 4	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.2 Film Pendek Pusakaku Indonesia.....	26
Gambar 3.3 Film Pendek Nasionalis Dong.....	27
Gambar 4.1 Menit (11:22) Menjelaskan tentang Indonesia.....	29
Gambar 4.2 Menit (12:124) Berbicara mengenai perbedaan	30
Gambar 4.3 Menit (15:14) Menyanyikan lagu Nasional	32
Gambar 4.4 Menit (03:25) Duduk di kelas	33
Gambar 4.5 Menit (06:11) Mengingat teman.....	35
Gambar 4.6 Menit (07:45) Mengingat teman.....	36
Gambar 4.8 Menit (12:03) Membahas prestasi.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan komunikasi saat ini menimbulkan media komunikasi semakin maju terutama menggunakan perantara media massa. Komunikasi sendiri memiliki arti menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Majunya media massa yang ada, menjadikannya sebagai pusat informasi. Selain itu, semakin pesatnya media massa yang ada semakin memudahkan untuk mengakses film maupun berita dalam negeri maupun luar negeri.

Dilihat dari jumlah komunikannya, komunikasi massa menjadi yang paling banyak dari pada bentuk komunikasi lainnya, karena komunikasi ini menggunakan media yang cakupannya lebih luas. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film) yang dikelola oleh suatu Lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen (Wazis, 2022:22).

Media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang menyebarkan informasi secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat luas (Thariq dkk., 2020). Realitas sosial dalam kehidupan nyata mampu ditampilkan oleh media, secara tidak sadar media mempengaruhi kehidupan, selain dalam gaya hidup dan membangun pemikiran publik, media juga memapu mendidik, menghibur maupun memberikan informasi. Karya seni yang telah dihasilkan dari kecanggihan media kini telah menjadi hal yang biasa di kalangan masyarakat, salah satunya film.

Bentuk dari teknologi audio visual salah satunya adalah film. Kini film menjadi media komunikasi yang paling dekat dengan masyarakat, film banyak di nikmati di semua kalangan dengan rentan usia yang berbeda-beda. Karya seni yang memiliki sifat hidup dan bergerak mampu memberikan gambaran kepada penonton tentang suatu tempat sampai karakter yang berada dalam film. Film mampu diartikan sebagai media untuk menyampaikan berbagai pesan dalam bentuk cerita kepada publik.

Menurut Wibowo (dalam Hidayatullah, 2016:3), film adalah suatu alat menyampaikan pesan kepada khalayak umum melalui cerita. Film juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide yang dimilikinya. Film terbagi atas beberapa jenis, salah satunya adalah film pendek (*short movie*).

Film pendek (*short movie*) memiliki arti yang sama dengan film yaitu merupakan karya seni yang berbentuk audio visual hanya saja memiliki durasi tayangan rendah dan dikemas dengan muatan cerita yang singkat dan padat. Biasanya film pendek hanya berdurasikan 15 sampai 30 menit. Karena memiliki durasi yang cenderung pendek, proses pengambilan gambarnya juga cenderung pendek dan sebentar.

Film merupakan media yang berpengaruh dalam merepresentasikan nilai dan ideologi tertentu. Isu nasionalisme banyak diangkat menjadi tema dalam pembuatan film, salah satunya film pendek. Melalui channel youtube saat ini semakin banyak film pendek yang mengangkat isu mengenai nasionalisme. Banedict Anderson menekankan bahwa bangsa Indonesia dapat menanamkan dan menumbuhkan jiwa

nasionalis karena semangat nasionalisme yang semakin berkurang, terlebih lagi kepada jiwa remaja yang memiliki status sebagai mahasiswa maupun akademika (dalam Nurma Yuwita, 2018:41).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi erosi nasionalisme yang saat ini sedang terjadi dan dialami oleh generasi muda, mengembalikan dan memupuk kembali nilai-nilai nasionalisme atau rasa cinta terhadap tanah air dengan cara menciptakan karya-karya yang dikemas dalam bentuk beberapa jenis film, salah satunya film pendek yang bertemakan nasionalisme.

Film pendek dengan judul *Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong* merupakan contoh film pendek yang bertemakan nasionalis. Film yang sama-sama bertemakan nasionalis ini memiliki alur yang berbeda. Tidak hanya alur yang dikemas berbeda tetapi juga dari rumah produksi dan tahun yang berbeda.

Kedua film ini sangat menarik untuk dianalisis, dari melihat bagaimana sikap nasionalis yang terbangun dalam sebuah film sehingga membuat penonton film tersebut tersadar akan kurangnya rasa cinta tanah air terhadap Negara sendiri. Berdasarkan ulasan-ulasan tersebut, maka perlu untuk melakukan penelitian tentang penggambaran nilai nasionalis pada film pendek di *channel* youtube dengan judul “Representasi Nilai Nasionalis pada Film Pendek *Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong* di Channel Youtube”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimanakah representasi nilai nasionalis pada film pendek *Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong* di channel youtube?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi nilai nasionalis yang terdapat pada film pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong” di *channel* youtube.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lainnya yang ingin membahas mengenai bagaimana media massa dalam bentuk film dapat merepresentasikan nilai nasionalis, dan peneliti mengharapkan ini dapat berguna dan manfaat bagi mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa ilmu komunikasi.

b. Aspek Praktis

Secara praktis diharapkan mampu menambah wawasan dan mampu memberikan informasi kepada pembaca khususnya bagi peneliti ilmu komunikasi, selain itu mampu menjadi pedoman bagaimana penerapan semiotika Roland Barthes pada film.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Representasi Nilai Nasionalis Pada Film Pendek “Pusakaku Indonesia” Dan “Nasionalis Dong” Di Channel Youtube.

- BAB III : Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori narasumber, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB IV : Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan
- BAB V : Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang menggunakan media massa berteknologi modern yang mampu menyampaikan pesan secara massal dan dapat diakses oleh khalayak luas, anonym dan heterogen (Hadi, 2021:5). Menurut Bittner (dalam Rahman dkk., 2021) komunikasi massa diartikan sebagai sebuah pesan yang disampaikan atau diinformasikan melalui media massa kepada masyarakat luas.

Apriadi Tamburaka (2010) mengatakan bahwa komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang dilakukan media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Alez Sobur (2014) mengatakan proses dimana para komunikator profesional menggunakan media secara cepat dan periodik menyebarluaskan pesan untuk menginformasikan, mempengaruhi atau memacu perubahan diantara hadirin yang beragam (dalam Hadi, 2021:5)

Proses sampainya pesan dari komunikator kepada khalayak hanya ada satu jalan, dengan arus satu arah. Ini adalah paradigma lama yang bertumpu pada konsepsi linier yang menggambarkan proses komunikasi secara sederhana seolah berjalan menurut garis lurus, seperti: (a) komunikator menciptakan pesan, (b) untuk diteruskan kepada komunikan, (c) yang akan meluncur lewat saluran, (d) dan akhirnya melahirkan gagasan sesuai dengan harapan komunikator (Santoso, 2016).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang ditujukan kepada masyarakat luas atau kepada khalayak ramai dengan menggunakan media atau melalui pemancar audio visual.

2.1.1 Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa menurut Charles Wright (1986) (dalam Hadi, 2021, 9-11)

a. Pengawasan (*Surveillance*)

Media menyediakan arus pemberitaan yang terus menerus terkait pesan-pesan yang memungkinkan audiens sadar akan perkembangan di lingkungan yang mungkin mempengaruhi mereka. *Surveillance* dapat terdiri dari fungsi memperingatkan, menyiagakan anggota audiens terhadap bahaya (misalnya badai, polusi air, polusi udara atau ancaman teroris)

Komunikasi yang bermedia massa juga menyediakan fungsi penganugerahan status: individu, organisasi dan masalah yang diberitakan oleh media komunikasi massa cenderung dianggap penting oleh audien. Tambahan pula komunikasi yang bermedia massa juga melakukan fungsi pengaturan agenda, dengan terjadinya pengaturan agenda publik mengenai tema, individu dan topik yang menjadi perhatian anggota audien media massa.

b. Korelasi (*Correlation*)

Media massa menunjukkan keterkaitan dan menafsirkan informasi berbagai peristiwa yang terjadi hari itu. Fungsi ini membantu para audien menentukan relevansi pesan pengawasan yang berguna untuk mereka.

c. Sosialisasi (*Socialization*)

Komunikasi yang bermedia massa mensosialisasi individu-individu agar bisa berpartisipasi dalam masyarakat. Media massa menyediakan pengalaman bersama, memupuk harapan bersama tentang perilaku-perilaku yang sesuai dan yang tidak cocok dengan masyarakat. Komunikasi bermedia massa juga memainkan peran yang sentral dalam mentransmisikan warisan budaya dari generasi ke generasi.

d. Hiburan (*Entertainment*)

Komunikasi bermedia massa merupakan sumber hiburan massal yang meresap di tengah audien, dan memberikan pengalihan perhatian atau melepaskan audien dari tanggung jawab sosial.

2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa

Berbagai jenis media massa, dimulai dari yang konvensional hingga digital menurut Nurani Soyomukti (2016) (dalam Hadi, 2021:25-28)

a. Media cetak

Contoh dari media cetak adalah surat kabar, majalah. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Pesan yang disampaikan memuat unsur reproduksi utama (symbol verbal, gambar dan warna).
- 2) Bersifat portable: relative nyaman dan mudah dibawa kemana-mana, bisa di mana saja dan membacanya dapat berulang-ulang.
- 3) Unsur umpan balik yang ada bersifat verbal (surat pembaca, kritik) dan non verbal (penjualan)

- 4) Sumber kehidupan industry media cetak adalah iklan dan penjualan (eceran maupun langganan).
- 5) Isi pesan utamanya bersifat informatif
- 6) Berfungsi sebagai *public sphere*, menjadi ruang public bagi penyampaian gagasan dari masyarakat (biasanya ada ruang gagasan dan opini, yang disampaikan oleh masyarakat dalam bentuk tulisan), selain itu juga memuat perdebatan atas isu yang menjadi polemik.
- 7) Relative bebas dari regulasi (kontrol melalui peraturan), terutama di dalam masyarakat yang menganut sistem pers bebas.
- 8) Wilayah jangkauannya masih didominasi oleh masyarakat perkotaan (urban)

b. Media audio

Contoh dalam media audio adalah radio, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Unsur reproduksi utamanya adalah suara (audio)
- 2) Secara relative bisa dibawa kemana-mana (portabel), meskipun tidak semudah media cetak.
- 3) Tidak bisa dinikmati berulang-ulang alias tidak dapat didengar kembali (sekali dengar)kecuali direkam dan didengarkan kembali.
- 4) Pesan bersifat serempak (laporan langsung)
- 5) Proses komunikasinya menggunakan unsur umpan balik, baik verbal dan non verbal.
- 6) Kehidupannya juga ditunjang kebanyakan oleh iklan, yang jelas bukan dari penjualan.

c. Media audio visual

Contoh media audio visual adalah televisi, film. Ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pesan yang disampaikan melalui unsur reproduksi yang bersifat verbal, gambar, warna, suara dan gerakan.
- 2) Tidak portabel karena tidak bisa dibawa kemanapun
- 3) Pesan juga tidak bisa diulang karena tampilan pesan yang sekilas, sehingga cepat berlalu
- 4) Bersifat serempak
- 5) Umpan balik : verbal dan non verbal
- 6) Industry komunikasi audio visual ditunjang oleh iklan, iuran dan subsidi pemerintah.
- 7) Karakter public dan pengaturan ketat (*regulated media*)
- 8) Berisi aneka ragam informasi dan pesan (berita, hiburan, pendidikan dan lain-lain)

2.2 Film

Media massa yang paling populer dan paling banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah film. Sebagai salah satu bentuk dari komunikasi massa, film memiliki tujuan untuk memberikan pesan-pesan yang ingin disampaikan. Pesan terbentuk dalam wujud film. Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual. Karena sifat film yang mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat, menjadi media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasaran.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan

komunikator dan komunikasi secara massal dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana khalayaknya heterogeni dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu (Vera, 2014 dalam Akbar, 2022)

Menurut Redi Panuju (dalam Asri, 2020) mengatakan bahwa film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya, tidak semata-mata hanya menghibur. Film mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan misi, gagasan dan kampanye apapun itu.

Jenis-jenis Film

Film terdiri dari beberapa jenis (Effendy, 2014), yaitu:

- a. Film Dokumenter adalah sebutan untuk penggambaran yang penyajian realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan.
- b. Film Pendek adalah film yang dikemas dengan durasi yang singkat, film cerita pendek biasanya dibawah 60 menit. Film pendek saat ini bisa diakses dimanapun, termasuk media sosial, salah satunya adalah youtube. Youtube merupakan media sosial yang penting dan menjadi situs *web video sharing* (berbagi video) populer, dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis (Novrica & Nuzulia, 2020)
- c. Film Cerita Panjang adalah durasi film lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar dibioskop termasuk dalam kelompok ini.
- d. Profil Perusahaan adalah film yang dibuat untuk institusi tertentu berkaitan dengan kegiatan yang mereka lakukan.

- e. Iklan Televisi adalah film yang diproduksi untuk kepentingan tertentu untuk kepentingan penyebaran informasi, baik tentang produk maupun layanan masyarakat (PSA).
- f. Program Televisi adalah program yang diproduksi untuk pemirsa televisi. Secara umum terbagi menjadi dua, yaitu cerita dan non cerita. Jenis cerita terbagi menjadi dua jenis, yaitu fiksi dan non fiksi.
- g. Video Klip adalah sarana bagi produser music untuk memasarkan produknya lewat media televisi.

2.3 Semiotika Roland Barthes

Secara etimologi, semiotika berasal dari Bahasa Yunani, yaitu semeion yang artinya tanda (*sign*). Sedangkan tanda itu sendiridi maknai sebagai sesuatu yang melambangkan suatu hal atau sesuatu yang menjadi sebutan dari sesuatu semiotika adalah studi mengenai tanda (*sign*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam komunikasi. Semiotika mencakup teori mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya (Morissan dalam Darma dkk., 2022)

Semiotika Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Refrensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai sebagai signifikasi tataran pertama (*first order of signification*) yaitu refrensi denotasi, sedangkan konotasi disebut sebagai sistem penanda tataran kedua (*second order signifying system*).

(Barthes, 1988 dalam Sinuraya, 2021) Semiotika pada teori Barthes pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-

hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat disamakan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai artinya bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem yang terstruktur dari tanda.

Teori semiotika milik Barthes merupakan pengembangan dari semiotika milik Saussure. Tetapi sistem penandaan yang di usung oleh Barthes tidak berpegang teguh pada makna primer, tetapi berusaha mendapatkannya melalui pemaknaan konotasi.

Teori Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya. Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konveksi dalam teks dengan konveksi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Letak perbedaan Saussure dan Barthes yang dikenal dengan "*order of signification*", mencakup denotasi, konotasi. Tetapi Barthes tetap menggunakan istilah *signifier-signified* yang diusung oleh Saussure.

Semiotika yang dikembangkan oleh Barthes dikenal dengan istilah *Two orders of Signification* yang meliputi makna denotasi, yaitu hubungan antara penanda dan petanda yang memiliki makna eksplisit, langsung, pasti atau makna sebenarnya. Makna konotasi adalah makna yang menggambarkan hubungan yang terjadi Ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca serta nilai-nilai yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.

Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan, yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Pandangan Barthes mengenai mitos menjadi ciri khas dari semiology meliknya, yakni penggalian lebih jauh dari penandaan untuk mencapai mitos yang bekerja dalam realitas keseharian masyarakat. Barthes juga mencoba mencetuskan mitos-mitos modern masyarakat melalui berbagai studi kebudayaan (Rohmaniah, 2021).

Tabel 2.1 Signifikasi Dua Tahap Barthes

1. Signifer (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative Sign (tanda denotatif) (first system)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotasi)	5. Connotative Signified (Petanda Konotasi)
6. Connotative Sign (tanda konotasi) (second system)	

Sumber: Roland Barthes (dalam buku Wibowo, 2013)

2.4 Representasi

Hartley, 2010 (dalam Ganjar, 2019 : 52) mengatakan Representasi tergantung pada tanda dan citra yang telah ada dan dipahami secara kultural dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual. Representasi juga dipandang sebagai suatu bentuk usaha dalam mengonstruksi baik makna maupun realitas.

Menurut Evyono Aldi Wibowo (dalam Agustin, 2019:19) representasi adalah cara untuk membentuk pengetahuan yang dimungkinkan oleh otak untuk

memaknai suatu tanda yang dilakukan oleh semua manusia. Defenisi yang lebih jelasnya, yaitu penggunaan tanda (suara/bunyi, gambar dan lain-lain) untuk menghubungkan, memproduksi, menggambarkan, memotret sesuatu yang dilihat, dibayangkan, dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.

Dalam Bahasa, media dan komunikasi, representasi adalah kata-kata, gambar, suara, cerita, dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, dan fakta tertentu. Representasi merupakan suatu bentuk konkret (penanda) yang digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang abstrak (Hartley, 2002:202 dalam Nilasari, 2014).

2.5 Nilai Nasionalis

Nasionalis atau biasa disebut dengan nasionalisme merupakan istilah yang menyatakan rasa kecintaan seseorang terhadap negaranya. Dalam suatu film, nilai nasionalisme dapat ditonjolkan dan diangkat menjadi nilai-nilai yang dapat menumbuhkan semakin bertambahnya rasa kecintaan seseorang terhadap negaranya (Ardiansyah & Kusuma, 2024:59)

Menurut Sofhian dan Gatara (dalam Rahman dkk, 2021), *nation* atau bangsa merupakan konsep turunan nasionalisme, disamping tentunya *state* (negara), dan *nation state* (negara bangsa). Sebagai perpaduan antara negara dan negara, inilah semua komponen yang menjadi jati diri bangsa dan negara.

Menurut Inkeles (dalam Rahman dkk., 2021) memaparkan ciri-ciri lain dari nasionalisme manusia modern antara lain: menjaga kesatuan dan persatuan bangsa, menghindari fanatisme yang berlebihan terhadap SARA (suku, agama, ras dan antargolongan), bekerjasama dan menghormati dengan bagsa lain. Cita-cita adalah

tujuan nasional, mendukung dan mengupayakan pelaksanaan yang adil bagi semua warga negara.

Beberapa karakter yang mewakili sikap nasionalisme, menurut Martaniah (dalam Rahaditya & Dariyo, 2017), yakni: (1) Cinta tanah air dan memiliki jiwa patriotisme kepada negara dengan mengutamakan kepentingan nasional; (2) Berpartisipasi dalam membangun nasional dan bela negara; (3) Memiliki rasa kesetiaan terhadap negara sendiri

Nasionalisme dalam arti luas adalah semacam paham kebangsaan, yang memungkinkan individu untuk memiliki loyalitas tertinggi kepada negara dan tanah air dengan melihat negara mereka sebagai bagian dari bagian lain dunia. Nasionalisme dalam arti luas meliputi asas persatuan, kesatuan dan kesatuan, serta demokrasi atau demokratis (Adisusilo, 2008 dalam Rahman dkk., 2021).

2.6 Media Baru (*New Media*)

Media baru (*New Media*) merupakan kembangan dari teknologi komunikasi massa digital atau komunikasi yang berbasis internet, seseorang dapat melakukan interaksi melalui dunia maya dengan bertatap muka, suara serta dapat berinteraksi langsung ataupun tanpa bertatap muka langsung melalui internet (Varenia & Phalguna, 2022)

Kekuatan dari *new media* itu sendiri terletak pada multimedia *include* audio, *video*, *image*, dan efek yang mampu memanjakan mata dan telinga. Memiliki beberapa manfaat, yaitu informasi cepat dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun, media transaksi jual beli, media hiburan seperti *game online*, jejaring

sosial, *streaming video*, dan juga bermanfaat sebagai media komunikasi yang efisien (Wiryany & Pratami, 2019).

2.6.1 Youtube

Youtube adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagai video asli dari seluruh dunia melalui internet (Budiargo, 2015). Selain menyediakan berbagai jenis video seperti video klip dan film, youtube juga menyediakan video yang dibuat oleh penggunanya sendiri secara gratis.

Dengan konten yang beragam, YouTube juga mampu mengganti fungsi televisi yang lebih praktis dan menarik perhatian masyarakat. Konten review film adalah salah satu jenis konten yang tersedia di YouTube untuk mencari informasi. Meskipun jumlah penonton konten review film ini lebih sedikit dibandingkan dengan jenis konten review lainnya, kajian tentang film baru atau yang akan dirilis memiliki daya tarik tersendiri bagi pecinta film dan pegiat film. Dengan menonton konten review film, penonton dapat menikmati hiburan sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang studi film (Hartati, 2020).

2.6.2 Youtube Sebagai Media Baru

Munculnya media baru yang memiliki dampak yang sangat besar ke semua orang, membuat youtube semakin banyak dikenal oleh khalayak sebagai media baru, sarana informasi dalam berbagai aspek. Youtube dapat menampung berbagai video yang dibutuhkan masyarakat di era digital ini.

Sebuah situs daring yang menyediakan informasi dan juga menjadi tempat bagi semua orang untuk berbagi video secara online kepada orang lain. Menjadi salah satu media yang paling populer di semua kalangan dari anak kecil hingga orang

dewasa menganggap youtube sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari (Vira & Reynata, 2022)

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak (Putra, 2019). Berbagai macam video yang dapat diunggah, seperti video klip music dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, dan masih banyak lagi.

Sebagai salah satu situs website yang menggunakan jaringan internet untuk menjalankan fiturnya, dengan adanya aplikasi ini memudahkan banyak orang di luar sana dalam hal menemukan, seperti yang kita tahu bahwa youtube dapat diakses hingga keseluruh dunia. Selain itu youtube juga dapat menjadi wadah hiburan pada saat stress dan bosan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu, ini merupakan usaha dari peneliti untuk menemukan inspirasi dan mencari perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan peneliti mengambil beberapa refrensi yang peneliti dapatkan dan berkaitan dengan judul peneliti. Maka demikian peneliti mencantumkan penelitian terdahulu pada uraian teoritis, seperti berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil Analisis
Ukon Furkon Sukanda, Siti Setyawati Yulandari. (2018)	Representasi Nasionalisme dalam Film Animasi Battle Of Surabaya	Deskriptif Kualitatif, Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.	Hasil analisis pada penelitian ini adalah nilai nasionalisme yang digambarkan adalah dengan munculnya <i>ikon</i> penggambaran situasi berperangan, penggunaan senjata api dan bambu runcing, pakaian berseragam, bendera,

			pesawat tempur. <i>Indeks</i> yang di tampilkan banyak menggambarkan sikap pemberani, pemberontakan, dan <i>humanity</i> . Kemudian <i>symbol</i> yang ditonjolkan adalah sifat cinta tanah air, bela negara, dan juga patriotisme.
Rika Ayu Perdana (2022)	Representasi Nasionalisme dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Film “Susi Susanti – Love All” dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes	Kualitatif Deskriptif, Analisis Semiotika Roland Barthes	Hasil penelitian pada penelitian ini adalah makna yang bersifat denotasi, konotasi dan mitos ditemukan dalam film tersebut melalui gambar atau simbol seperti bendera merah putih, tempat ibadah dan patung. Selain itu ditemukan juga pada adegan atau narasi latar suara.
Zulhilman Hasibuan (2022)	Representasi Nilai-Nilai Nasionalisme pada Film “Jendral Soedirman”: Sebuah Kajian Semiotika	Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Jenderal Soedirman memiliki representasi nasionalisme yaitu patriotisme, spesifik berbakti, rendah hati, loyal kepada negara dan ketabahan dalam menjalankan tugas kepada negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk merepresentasikan dan menjelaskan suatu fenomena secara keseluruhan dengan menggunakan kata-kata yang tersruktur, dan bukan dengan angka.

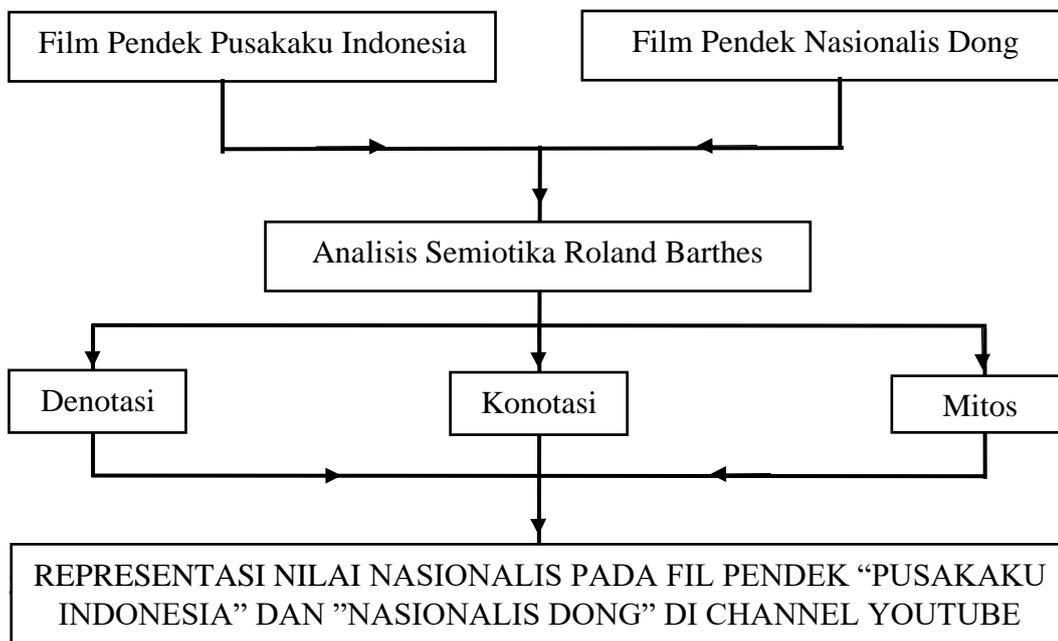
Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang penelitiannya berusaha untuk mendeskripsikan dan menerjemahkan suatu objek sesuai dengan apa adanya (Al Gadri, 2020). Dalam penelitian kualitatif, hanya berfokus pada kedalaman data, bukan pada banyaknya data yang diperoleh. (Kriyantono dalam Aditya, 2023).

Penelitian kualitatif juga merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara menyeluruh dan dideskripsikan melalui kata-kata dan Bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam suatu konteks khusus yang alami, dan mengandalkan berbagai metode alami untuk pengumpulan dan analisis data (Moleong, 2018 dalam Airina, 2023)

Metode penelitian kualitatif bersifat interpretatif, dan dalam metode semiotik, peneliti menganalisis, mengungkapkan, dan mendeskripsikan makna dalam bentuk teks. Penelitian ini bersifat subjektif, artinya setiap makna di balik sebuah simbol melibatkan kekuatan pikiran, pengalaman, budaya dan emosi setiap individu.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.3 Defenisi Konsep

1. Film Pendek Pusakaku Indonesia

Film Pusakaku Indonesia pada channel youtube Arwana Ceramics, menceritakan sekelompok siswa yang tengah mengikuti perlombaan dengan menyanyikan lagu Tanah Airku dengan aransemen yang bagus tetapi berbeda, dan guru mereka sebagai jurinya mengatakan bahwa mereka telah menyanyikannya dengan bagus tetapi belum mampu menghayati lagu tersebut. Sehingga mereka dengan terpaksa harus mengganti lagu tersebut dan memikirkan bagaimana cara menghayati lagu tersebut. Dari sinilah mereka bertanya-tanya mengenai apa artinya bhineka tunggal ika? Sampai akhirnya mereka menemukan jawabannya melalui musik yang mereka bawakan.

2. Film Pendek Nasionalis Dong

Film Nasionalis Dong di channel youtube smaracatur yang menceritakan seorang siswa yang bernama Chandra merasa bahwa teman-teman sekolahnya sangat menyukai budaya luar dan tidak memiliki rasa cinta tanah air atau nasionalis. Hingga akhirnya dia memberitahukan kepada temannya bahwa sebagai anak bangsa harus mencintai Negeranya sendiri tetapi dengan cara yang salah, Chandra tidak tau bahwa teman-temannya memiliki prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa.

3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Bidang ilmu atau analisis yang digunakan untuk mempelajari tanda. Tanda inilah yang digunakan untuk mencari makna dalam hubungan antara manusia dengan manusia lainnya.

Ide yang dikembangkannya ini disebut dengan istilah “*two orders of signification*” yaitu kajian tentang tanda-tanda. Tingkat penandaan:

a. Denotasi

Memiliki arti yang langsung, maksudnya arti yang langsung timbul saat kita mengamati objek. Menghasilkan makna langsung atau eksplisit atau juga merupakan makna yang sebenarnya.

b. Konotasi

Merupakan tanda yang penandanya memiliki makna tersirat atau disebut dengan makna tidak langsung, sehingga memiliki kemungkinan mempunyai penafsiran baru. Dalam konotasi berpeluang memiliki makna tambahan yang beragam tergantung pada konteks.

c. Mitos

Mitos merupakan pertumbuhan dari arti konotasi atau merupakan bentuk lanjutan dari konotasi. Terdapat tiga pola dimensi dalam mitos, yakni penanda, petanda dan tanda. Mitos tidak dipaparkan lewat objek pesannya, tetapi mitos diinformasikan lewat objek tersebut mengantarkan pesannya. Sistem penandaan konotasi tumbuh jadi pandangan hidup dalam warga yang diucap selaku mitos. Barthes mengatakan bahwa mitos tidak dimaksud sebagaimana makna klasiknya, tetapi lebih kepada proses penandaan tersebut yang menandai sesuatu warga. Arti konotasi yang timbul pada proses penandaan bertumbuh menjadi mitos adalah arti tersembunyi pada objek yang secara sadar disepakati oleh masyarakat.

4. Representasi Nilai Nasionalis Pada Film Pendek “Pusakaku Indonesia”
Dan “Nasionalis Dong” Di Channel Youtube

Nasionalisme merupakan istilah yang menyatakan rasa kecintaan seseorang terhadap negaranya. Dalam suatu film, nilai nasionalisme dapat ditonjolkan dan diangkat menjadi nilai-nilai yang dapat menumbuhkan semakin bertambahnya rasa kecintaan seseorang terhadap negaranya.

Nasionalisme dalam arti luas adalah paham kebangsaan, yang memungkinkan individu untuk memiliki loyalitas tertinggi kepada negara dan tanah air dengan melihat negara mereka sebagai bagian dari bagian lain dunia, sedangkan dalam arti luas meliputi asas persatuan, kesatuan serta demokrasi/demokratis.

Dengan merepresentasikan kedua film ini guna mengetahui dimana nilai nasionalis yang terkandung di dalam film tersebut. Sehingga penonton dapat kembali menumbuhkan rasa kecintaan terhadap negaranya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Representasi Nilai Nasionalis	- Bela Negara - Patriotisme - Kesetiaan Kepada Negara
2	Semiotika Roland Barthes dalam Film Pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong”	- Denotasi - Konotasi - Mitos

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan informasi dalam penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati adegan yang terkumpul dari film “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong” dengan berulang-ulang. Meneliti dan mencermati dengan teliti dan membuat catatan mengenai adegan yang menunjukkan nilai nasionalis dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan adegan yang menurut peneliti terdapat adegan yang mengandung nilai nasionalis dalam film “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong”. Setiap adegan akan dicatat dengan rinci,

termasuk durasi, dialog para tokoh dan *me-capture* adegan yang mengandung nilai nasionalis.

3.6 Metode Analisis Data

Pada analisis data, peneliti menggunakan analisis semiotika, yang dimana semiotika adalah analisis yang digunakan agar menguasai arti dengan mengkaji isyarat yang ada pada objek penelitian. Informasi dianalisa secara subjektif dengan menggunakan pendekatan semiotika dengan teori Roland Barthes. Dalam analisis informasi ini melalui scene per scene dan penulis memakai system signifikasi 3 sesi kepunyaan Roland Barthes adalah denotasi, konotasi dan mitos. Dalam semiotika Roland Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi (pemaknaan) sesi awal, konotasi adalah tingkat kedua, dan mitos berada di tingkatan terakhir.

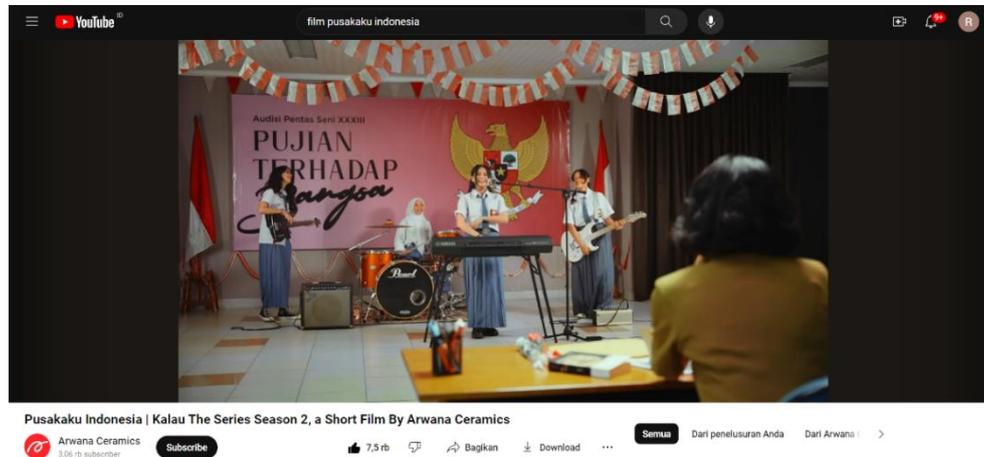
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam penelitian adalah

- a. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Mei 2024
- b. Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang pasti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja karena hanya menganalisis representasi pada film pendek di *channel* Youtube

3.8 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Gambar 3.2 Film Pendek Pusakaku Indonesia



Sumber : Youtube Arwana Ceramics

Tabel 3.2 Profil Film Pendek Pusakaku Indonesia

Judul Film Pendek	Pusakaku Indonesia
Perusahaan Produksi	BA FILMS
Channel Youtube	Arwana Ceramics
Jumlah Penonton	545.031
Tanggal Rilis	09 Desember 2023
Durasi	18 Menit 30 Detik
Negara	Indonesia

Sumber : Youtube Arwana Ceramics

Film pendek Pusakaku Indonesia adalah film pendek pada *channel* youtube Arwana Ceramics, menceritakan sekelompok siswa yang tengah mengikuti perlombaan dengan menyanyikan lagu Tanah Airku dengan aransemen yang bagus tetapi berbeda, dan guru mereka sebagai juri mengatakan bahwa mereka telah menyanyikannya dengan bagus tetapi belum mampu menghayati lagu tersebut. Sehingga mereka dengan terpaksa harus mengganti lagu tersebut dan memikirkan bagaimana cara menghayati lagu tersebut. Dari sinilah mereka bertanya-tanya mengenai apa artinya bhineka tunggal ika. Sampai akhirnya mereka menemukan jawabannya melalui musik yang mereka bawakan.

Gambar 3.3 Film Pendek Nasionalis Dong



Tabel 3.3 Profil Film Pendek Nasionalis Dong

Judul Film Pendek	Nasionalis Dong
Produser	Nanang Inwanto, S.Pd
Channel Youtube	smaracatur
Jumlah Penonton	9.934
Tanggal Rilis	11 November 2021
Durasi	17 Menit 13 Detik
Negara	Indonesia

Sumber : Youtube smaracatur

Film Nasionalis Dong adalah film pendek pada *channel* youtube smaracatur yang menceritakan seorang siswa yang bernama Chandra merasa bahwa teman-teman sekolahnya sangat menyukai budaya luar dan tidak memiliki rasa cinta tanah air atau nasionalis. Hingga akhirnya dia memberitahukan kepada temannya bahwa sebagai anak bangsa harus mencintai Negeranya sendiri tetapi dengan cara yang salah, Chandra tidak tau bahwa teman-temannya memiliki prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui analisis semiotika Roland Barthes. Kedua film ini merupakan film pendek yang sama – sama dikemas dengan tema nasionalis. Kedua film ini mengisahkan bagaimana anak sekolah mengerti arti tentang cinta terhadap tanah air.

Berikut ini adalah analisis yang dilakukan penulis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan mencari makna denotasi, konotasi dan mitos melalui adegan – adegan yang menggambarkan nilai nasionalis pada film pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong”.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga indikator dengan kategori nilai nasionalis pada film pendek “Pusakaku Indonesia” dan “Nasionalis Dong” yaitu bela negara, patriotism dan kesetiaan kepada negara.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Film 1

Film pendek ini menceritakan para siswa yang sedang mengikuti ajang kompetisi untuk dapat tampil di acara pensi sekolah mereka. Mereka adalah siswa yang bernama Bela, Shila, Zaskia dan Adira. Dengan secara tidak sengaja mereka juga menemukan sedikit rasa cinta mereka kepada tanah air dengan melalui penghayatan dari lagu yang mereka bawakan.

Tabel 4.1 Scene 1

Penanda	Petanda
<p data-bbox="395 499 759 555">Gambar 4.1 Menit (11:22) Menjelaskan tentang Indonesia</p>  <p data-bbox="475 824 683 853">Sumber: Youtube</p> <p data-bbox="316 891 839 1395">Adira: “Aku juga ngerasa itu semua karena Indonesia terlalu <i>Java centric</i>, selain dari pembangunannya tentu tapi juga bagaimana kita <i>treat</i> orang dari luar, <i>media uppercase</i> itu cuma kehidupan orang Jakarta, aku ngerasa sering yang dilihat dari aku itu cuma ke-Bali an ku aja, memang aku harus bangga dengan Bali tapi bagi sebagian orang itu Bali cuma lokasi aja <i>it’s just the place you visit</i> bukan kemanusiaannya bukan lagi budaya. Akhirnya yang terjadi adalah separasi antara ini Bali, ini Indonesia, ini Jakarta.”</p>	<p data-bbox="866 499 1339 860">Bela, Adira, Shila, dan Zaskia sedang berada di warung makan nasi goreng. Mereka berbicara tentang bagaimana Indonesia hanya terkenal di garis mata yang orang lihat. Adira menjelaskan kepada teman-temannya bahwa Indonesia itu terlihat atau terbingkai tergantung bagaimana yang orang luar melihatnya.</p>
Tanda Denotasi	
Adira berbicara mengenai pendapatnya tentang Indonesia.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Pendapat Adira mengenai Indonesia.	Mereka berbincang mengenai perbedaan yang terjadi di Indonesia.
Tanda Konotasi	
Adira mengatakan bahwa Indonesia itu terlalu <i>Java centric</i> , sehingga di Indonesia sendiri terjadi separasi, seperti Indonesia itu hanya terkenal dengan Bali dan Jakarta.	

Mitos

Adira mengatakan pendapatnya bahwa Indonesia itu terlalu *Java centric* atau Jawa sentris yaitu merupakan sebutan atau istilah untuk menyebut dominasi budaya, ekonomi bahkan politik Jawa terhadap wilayah lain di Indonesia. Itu semua berawal dari dulu pada saat Jakarta masih menjadi Batavia, dimana Batavia menjadi pusat tempat berkumpulnya para aktivis sehingga sampai saat ini, sampai Batavia telah berubah menjadi Jakarta hal tersebut akan terus terbawa. Selain itu bagaimana Indonesia di *framing* hanya dengan Jakarta dan Bali saja.

Mereka berbincang seolah-olah hidup di Indonesia harus mengikuti peraturan yang ada. Seperti diantara mereka mengatakan bahwa hidup di Indonesia itu sulit memiliki peluang untuk bertahan hidup dan juga mereka mengatakan bahwa seorang muslim di Indonesia itu harus berhijab. Itu semua karena Indonesia yang terlalu *Java centric* sehingga memiliki pandangan yang tidak pernah berubah dari dulu. Pandangan masyarakat yang tidak pernah berkembang *open minded* hanya akan membuat pemikiran yang hanya akan berhenti disitu saja.

Dengan menghargai pendapat satu sama lain ini merupakan bentuk dari kesetiaan kepada negara, karena masing-masing dari mereka mau menerima hal baru dari satu sama lain yang memiliki pandangan yang berbeda.

Tabel 4.2 Scene 2

Penanda	Petanda
<p>Gambar 4.2 Menit (12:124) Berbicara mengenai perbedaan</p> 	<p>Semua mata tertuju pada Shila, dengan maksud menyuruhnya untuk mengutarakan pendapatnya.</p>
<p>Sumber : Youtube</p>	

Shila: “Aku kadang suka *insecure* sih sama kalian, aku tuh ga pernah ngerasa ga *be long*. Aku bersyukur banget bisa dengar cerita kalian benar-benar membukakan mataku. Tapi kadang aku juga ngerasa aku ga keren. Kalian semua mix, aku hanyalah seorang sunda biasa, ya.. mungkin itu emang *problem*-nya orang Indo ya, *problem*-nya aku juga. Terlalu mendewa – dewakan blasteran, campuran.”

Zaskia: “Teteh *talented* pisan, pinter, geulis, bager pisan”

Tanda Denotasi

Shila mengutarakan pendapatnya setelah teman – temannya melihatnya.

Penanda Konotasi

Petanda Konotasi

Mendengarkan pendapat Shila

Saling mendengarkan pendapat satu sama lain

Tanda Konotasi

Shila mengatakan bahwa dia berbeda dengan teman – temannya yang lain. Dia keturunan asli Indonesia sedangkan teman – temannya campuran, dan hal tersebutlah yang terkadang membuatnya iri dengan teman – temannya.

Mitos

Shila mengatakan bahwa kebanyakan orang Indonesia selalu mendewa – dewakan orang-orang yang campuran atau yang bukan keturunan asli Indonesia,

Shila mengatakan kepada teman – temannya bahwa ia selalu menjadi seseorang yang bisa selalu menerima, bahkan Shila merasa bersyukur karena telah mendengar cerita dari teman – temannya. Tetapi karena perbedaan antara dia dan teman – temannya yang lain membuatnya merasa iri dan merasa bahwa itu merupakan permasalahan dia sebagai warga Indonesia yang selalu mengidolakan orang yang bukan keturunan asli atau campuran.

Sikap diatas merupakan sikap menghargai adanya perbedaan yang terjadi dalam pertemanan, sikap saling menghargai termasuk kedalam sikap bela negara.

Tabel 4.3 Scene 3

Penanda	Petanda
<p data-bbox="414 582 742 645">Gambar 4.3 Menit (15:14) Menyanyikan lagu Nasional</p>  <p data-bbox="470 925 686 958">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="311 992 790 1059">Tidak ada dialog. Menyanyikan lagu Indonesia Pusaka.</p>	<p data-bbox="861 582 1340 660">Menyanyikan lagu Indonesia Pusaka dengan instrument yang indah.</p>
Tanda Denotasi	
Menyanyikan lagu Indonesia Pusaka.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Bernyanyi sambil menghayati lagu.	Bernyanyi sambil memainkan musik.
Tanda Konotasi	
Menyanyikan lagu dengan penuh penghayatan agar makna atau pesan dapat tersampaikan.	
Mitos	
Menyanyikan lagu wajib nasional dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air, dengan melalui lagu yang dilantunkan untuk menyemarakkan semangat perjuangan dari pahlawan.	

Para siswa menampilkan sebuah lagu wajib nasional yang berjudul Indonesia Pusaka dengan penuh penghayatan dan memahami isi dari sebuah lagu yang mereka bawakan.

Sikap ini merupakan sikap yang mencerminkan nilai patriotisme dimana menyanyikan lagu wajib nasional dengan penuh penghayatan dan memahami makna pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut.

4.1.2 Analisis Film 2

Film pendek ini menceritakan tentang seorang siswa yang bernama Chandra merasa bahwa teman – temannya tidak lagi memiliki rasa nasionalis atau rasa cinta tanah air, karena Dika melihat bahwa teman – temannya ini telah banyak yang terpengaruh oleh budaya luar, sehingga ia ingin menyadarkan teman – temannya betapa pentingnya memiliki rasa nasionalis kepada negaranya sendiri.

Tabel 4.4 Scene 1

Penanda	Petanda
<p data-bbox="414 1086 734 1153">Gambar 4.4 Menit (03:25) Duduk di kelas</p>  <p data-bbox="470 1400 686 1433">Sumber : Youtube</p>	<p data-bbox="861 1086 1340 1265">Suasana ruang kelas yang sudah ramai. Salah satu temannya berbicara kepada Chandra mengenai tas baru merk lokal miliknya yang baru saja dibeli.</p>
<p data-bbox="311 1456 837 1568">Teman: “Wiiih tas baru nih, cinta produk lokal kamu sekarang, mimpi apa kamu tadi malam”</p>	
<p data-bbox="311 1601 782 1646">Chandra: “Heh ngeledek kamu di</p>	
<p data-bbox="311 1680 837 1792">Teman: Halaah banyak gaya biasa juga denger queen, westlife sama the beatles kan”</p>	
<p data-bbox="311 1825 837 1895">Chandra: “Ah ga la di, aku ingin menanamkan nasionalisme pada diriku”</p>	

Tanda Denotasi

Chandra membeli tas baru dan disadari oleh salah satu temannya.

Penanda Konotasi

Temannya bertanya pada Chandra mengenai tas barunya

Petanda Konotasi

Chandra masuk kelas dan langsung di hadang oleh pertanyaan dari temannya mengenai tas barunya.

Tanda Konotasi

Tas baru yang dibeli Chandra adalah tas merk lokal, karena ia ingin menanamkan jiwa nasionalis di dalam dirinya.

Mitos

Keberadaan barang baru miliknya akan selalu terlihat pada orang – orang yang sudah sering bersama dengan Chandra. Temannya menyadari tas baru dari merk lokal yang dibelinya.

Sesampainya di kelas Chandra langsung di hadang pertanyaan oleh salah satu temannya mengenai tas baru miliknya, Chandra menjelaskan bahwa tas barunya itu adalah produk lokal karena ia ingin menerapkan nilai nasionalis dalam dirinya karena ia melihat anak muda sekarang sudah terpengaruh oleh budaya luar dan tidak lagi tertarik pada produk lokal.

Memakai ataupun tertarik dengan produk lokal merupakan bentuk dari sikap nasionalis yaitu bentuk kesetiaan kepada Negara.

Tabel 4.5 Scene 2

Penanda	Petanda
<p data-bbox="395 421 759 488">Gambar 4.5 Menit (06:11) Mengingatkan teman</p>  <p data-bbox="448 750 705 784">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="316 824 705 857">Temannya menabrak Chandra</p> <p data-bbox="316 898 839 965">Teman: “Eh eh sorry sorry Chan ga sengaja”</p> <p data-bbox="316 972 839 1149">Chandra: “Duh ngapain sih joget – joget ga jelas gitu, mending kamu belajar tarian nusantara biar ga hilang ketutupan sama budaya luar, yang nasionalis gitu lo”</p> <p data-bbox="316 1189 839 1299">Teman: “Loh kok nyambung ke situ sih, aku suka <i>K-Pop</i> itu bukan berarti ga cinta sama Indonesia. Lah ini kan..”</p> <p data-bbox="316 1339 839 1444">Chandra: “Aku cuma mengingat- kan kamu sit, sebagai teman dan warga negara yang baik”</p>	<p data-bbox="863 421 1307 598">Setelah bel istirahat berbunyi Chandra ingin keluar kelas dan temannya sedang menari di depan pintu kelas dan tidak sengaja menabrak Chandra.</p>
Tanda Denotasi	
Chandra ingin keluar kelas namun tidak sengaja tertabrak temannya.	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Teman Chandra meminta maaf karena tidak sengaja menabraknya	Chandra ingin elaur kelas tetapi temannya menari di depan pintu kelas.

Tanda Conotasi

Tarian yang ditampilkan oleh temannya mengganggu Chandra yang hendak ingin keluar, dan Chandra merasa teman – temannya tidak memiliki rasa nasionalis karena *dance K-Pop*.

Mitos

Chandra marah karena temannya tidak memiliki rasa nasionalis pada negaranya sendiri, karena belajar budaya luar dan bangga menampilkan latihannya di depan teman-teman yang lain

Pada saat Chandra ingin keluar kelas, Chandra melihat temannya sedang menari dan menghalangi pintu keluar kelas. Temannya tidak sengaja menabrak Chandra yang ingin keluar. Chandra bertanya kepada temannya kenapa harus menari tarian milik budaya luar, lebih baik belajar tarian dari negara sendiri. Chandra merasa bahwa jiwa nasionalis teman – temannya sudah tidak ada lagi.

Sikap yang dimiliki Chandra merupakan sikap patriotisme dimana ia mampu menasehati dan mengingatkan temannya untuk bisa mencintai negaranya sendiri.

Tabel 4.6 Scene 3

Penanda	Petanda
<p data-bbox="427 1435 730 1491">Gambar 4.6 Menit (07:45) Mengingatkan teman</p>  <p data-bbox="472 1744 687 1771">Sumber : Youtube</p>	<p>Berada diluar kelas sambil mengobrol dengan salah satu temannya yang telah menunggunya di luar kelas karena ingin mengatakan sesuatu tetapi dengan menggunakan Bahasa Inggris.</p>
<p>Teman: “Eh.. Chan akum au ngomong sesuatu sama kamu, <i>but please</i> kamu jangan merasa terbebani ya setelah aku ngomong ini. Dan aku harap kita masih</p>	

bisa temenan *so.. since the first time I saw you I fell.*”

Chandra: “Adooh.. ini lagi karena udah lama ga sekolah, semuanya jadi aneh. Tan kamu kalo ngomong pake Indonesia aja gimana sih. Bahasa kok campur – campur gitu.”

Teman: “*Excuse me*”

Chandra: “Ga cinta Bahasa Indonesia apa.. yang nasionalis dong”

Tanda Denotasi

Chandra berjalan keluar kelas dan bertemu dengan temannya yang sudah menunggunya

Penanda Konotasi

Peyanda Konotasi

Chandra mengobrol dengan temannya

Chandra bertemu dengan teman wanitanya di depan kelas.

Tanda Konotasi

Penggunaan Bahasa Indonesia pada saat di sekolah merupakan hal yang diharuskan pada saat berbicara dengan teman.

Mitos

Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik pada saat berbicara antara teman merupakan hal yang diharuskan.

Pada saat Chandra keluar dari kelas ternyata salah satu teman wanitanya sedang menunggu dan ingin berbicara dengannya. Tanpa diduga temannya berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris. Chandra merasa bahwa temannya tidak memiliki rasa nasionalis karena selalu berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Sikap yang ditampilkan dalam adegan ini adalah bentuk gambaran sifat patriotisme.

Tabel 4.7 Scene 4

Penanda	Petanda
<p data-bbox="427 421 730 479">Gambar 4.8 Menit (12:03) Membahas prestasi</p>  <p data-bbox="470 730 687 759">Sumber : Youtube</p> <p data-bbox="316 792 837 972">Teman: “Aku lagi menulis resensi buku Tere Liye biar orang-orang diluar juga kenal dengan anak bangsa, ini juga termasuk bentuk nasionalisme kita ngenalin karya anak bangsa ke dunia”</p> <p data-bbox="316 1014 683 1043">Teman: “Ooh bagus bagus”</p>	<p data-bbox="866 421 1343 566">Chandra dan temannya sedang melihat temannya yang sedang berada di depan laptop, bertanya apa yang sedang ia lakukan.</p>
Tanda Denotasi	
Chandra dan temannya bertanya mengenai apa yang sedang dilakukan temannya di depan laptop	
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi
Temannya bertanya kepada temannya yang lain apa yang sedang dilakukannya di dalam laptop	Setelah bel pulang berlangsung Chandra dan temannya melihat temannya yang lain masih berada di di tempat duduknya.
Tanda Konotasi	
Menulis resensi buku salah satu karya anak bangsa merupakan bentuk nasionalis yang dilakukan oleh temannya.	
Mitos	
Kebanyakan orang lain tidak menunjukkan apakah ia memiliki rasa nasionalis atau tidak. Meskipun sedikit rasa nasionalis itu tetap ada di dalam diri setiap orang. Pada intinya semua orang memiliki rasa nasionalis.	
Setelah bel pulang berbunyi Chandra dan temannya melihat temannya yang lain masih berada di kelas dan membuka laptopnya, ternyata yang temannya lakukan adalah menulis resensi buku karya anak bangsa dengan tujuan orang luar	

juga dapat melihat buku karya anak bangsa.

Sikap dalam adegan ini menunjukkan bahwa dengan menulis ulasan buku milik anak bangsa itu merupakan bentuk nasionalis yang temannya lakukan. Ini merupakan bentuk prestasi yang dilakukannya disekolah ini merupakan sikap nasionalis dalam bentuk bela negara.

4.2 Pembahasan

Film Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong merupakan film yang sama – sama bertemakan nasionalis. Kedua film ini menggambarkan sikap nasionalis yang terjadi pada siswa di lingkungan sekolah. Inti dari kedua film ini mencari bagaimana sikap nasionalis itu tumbuh dalam diri siswa tanpa mereka sadari.

Nasionalisme yang digambarkan pada kedua film ini berbeda. Pada film Pusakaku Indonesia menceritakan bagaimana rasa nasionalis itu tumbuh pada saat mereka mampu menyanyikan lagu nasional pada ajang kompetisi di sekolah dengan penuh penghayatan dan mampu memaknai tiap lirik pada lagu Indonesia Pusaka.

Pada film kedua Nasionalis Dong adalah sebuah film pendek yang menceritakan seorang siswa yang merasa kebanyakan temannya telah terpengaruh oleh budaya luar sehingga enggan lagi mempelajari budaya sendiri sehingga ia menganggap teman – temannya tidak lagi memiliki rasa nasionalis, padahal di luar yang dia ketahui teman – temannya memiliki segudang prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa, dalam arti lain teman – temannya adalah anak – anak yang memiliki rasa nasionalis pada diri masing – masing.

Representasi nasionalis pada kedua film ini terbagi ke dalam beberapa

kategorisasi yaitu bela negara, patriotisme dan kesetiaan kepada negara. Pada konteks bela negara, pada kedua film ini wujud sikap cinta tanah air dalam bentuk bela negara di lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan baik, menghargai adanya perbedaan yang ada dalam setiap pertemanan dan memiliki beberapa prestasi yang patut untuk dibanggakan.

Pada poin patriotisme, tiap *scene* yang menunjukkan sikap patriotisme antara pemain adalah dengan menyanyikan lagu wajib nasional dengan penuh penghayatan dan mampu memaknai tiap liriknya dengan sangat menyentuh hati selain itu sikap patriotisme juga dapat terlihat dengan mampu menasehati dan mengingatkan ke sesama teman tentang pentingnya mencintai Negara sendiri.

Pada kategori kesetiaan pada negara terlihat pada beberapa adegan. Tiap pemain menunjukkan mampu menerima hal – hal baru satu sama lain dan memiliki pandangan yang berbeda setiap orang selain itu penggunaan produk lokal yang ada pada adegan pertama merupakan bentuk dari kesetiaan kepada Negara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Film pendek Pusakaku Indonesia dan Nasionalis Dong memiliki representasi nasionalisme yaitu bela negara, patriotisme dan kesetiaan kepada negara dalam lingkungan sekolah. Berikut ini merupakan penjelasannya:

a. Bela Negara

Pada film Pusakaku Indonesia terdapat di *scene* ke 2, dapat dikategorikan bela negara karena masing – masing dari mereka mau menerima hal baru dari satu sama lain yang memiliki pandangan yang berbeda. Sedangkan di film Nasionalis Dong terdapat di *scene* ke 4 dikategorikan bela negara karena memiliki prestasi dengan menuliskan ulasan dari sebuah karya milik anak bangsa.

b. Patriotisme

Pada film Pusakaku Indonesia terdapat di *scene* ke 3, dapat dikategorikan ke dalam patriotisme karena menyanyikan lagu wajib nasional dengan penuh penghayatan dan memahami makna pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut. Sedangkan di film Nasionalis Dong kategori patriotisme terdapat di *scene* ke 2 dan *scene* ke 3 karena mampu menasehati dan mengingatkan temannya untuk bisa mencintai negaranya sendiri.

c. Kesetiaan Kepada Negara

Pada film Pusakaku Indonesia terdapat di *scene* pertama, termasuk kedalam kategori kesetiaan kepada negara karena masing-masing dari mereka mau

menerima hal baru dari satu sama lain yang memiliki pandangan yang berbeda. Sedangkan pada film Nasionalis Dong terdapat di *scene* pertama karena pada adegan tersebut pemeran menggunakan tas merk produk lokal sehingga hal tersebut termasuk kedalam bentuk kesetiaan kepada negara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan peneliti bermaksud memberikan saran, sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian dengan topik penelitian yang sama. Ini membantu memperdalam pemahaman mengenai nilai nasionalis.
- b. Sedikitnya film pendek yang memiliki nilai nasionalis ataupun bertemakan nasionalis, sehingga sulitnya menemukan film pendek yang mampu membangun nilai nasionalis di kalangan anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, J. P. (2023). *Representasi Nilai Motivasi Dalam Video Youtube Rewind 2022 Karya Chandra Liow*.
- Agustin, S. (2019). *Representasi Perempuan dalam Film Horor Indonesia pada Film Pengabdian Setan Karya Joko Anwar*. 1–91.
- Airina, M. (2023). *Representasi Ketidakadilan Gender dalam Film “Women Talking” Karya Sarah Polley*.
- Akbar, H. A. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Quarantine Tales. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 34(1), 47–54.
- Al Gadri, H. H. (2020). Analisis Kelayakan Novel “Hafalan Shalat Delisa” Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.30653/003.202061.93>
- Ardiansyah, A., & Kusuma, A. S. (2024). *Representasi Sosio-Nasionalisme Indonesia dalam Film the East*. 8(1), 58–72.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. PT Elex Media Komputindo.
- Darma, S., Sahri, G., Hasibuan, A., Wirta, I. W., Silitonga, I. D. B., Sianipar, V. M. B., Khoiriah, M., Rayhaniah, S. A., Purba, N. A., Supriadi, Jinan, A., & Jinan, A. (2022). Pengantar Teori Semiotika. *Cv. Media Sains Indonesia*, 23(4), 1–10.
- Effendy, H. (2014). *Mari Membuat Film cetakan kedua*. Jakarta, PT. Gramedia.
- Ganjar, W. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Nyimak Journal of Communication*, 3(1), 47–59.
- Hadi, I. P. (2021). *Komunikasi Massa* (Q. Media (ed.); Edisi Pertama). CV. Penerbit Qiara Media.
- Hartati, C. (2020). *Pengaruh Konten Channel Youtube Jurnalis Terhadap Opini Subscribers Tentang Konten Mistis*.
- Hidayatullah, N. A. (2016). Representasi Kekerasan Dalam Film “JAGAL” The Act Of Killing (Analisis Semiotik). *IAIN Purwokerto, July*, 1–23.
- Nilasari, F. (2014). *Representasi Nasionalisme Warga Perbatasan Kalimantan Barat dalam Film Tanah Surga... Katanya*.
- Novrica, C., & Nuzulia, F. (2020). Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.814>
- Nurma Yuwita. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48. <https://doi.org/10.35891/heritage.v6i1.1565>
- Putra. (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 259–265.
- Rahaditya, R., & Dariyo, A. (2017). *PERAN POLA PENGASUHAN ORANGTUA*

- TERHADAP SIKAP NASIONALISME REMAJA*. 9(1), 1–20.
- Rahman, A. I., Pramonojati, T. A., & Ismail, O. A. (2021). Representasi Nasionalisme Dalam Film Gundala (analisis Semiotika Roland Barthes) [Nationalism Representation in Gundala Movie (Roland Barthes Semiotic Analysis)]. *eProceedings of Management*, 8(5), 7314–7329.
- Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i2.308>
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Sinuraya, J. S. B. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020* (Vol. 1).
- Thariq, M., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Analysis of Discourse Text Forming Islamic Image in Post-212 Action News in Waspada Newspaper. *Budapest International Research ...*, 3245–3261.
- Varenia, I. A. N., & Phalguna, I. B. Y. (2022). Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 4(1), 623–632. <https://doi.org/10.53977/sadharananikarana.v4i1.614>
- Vira, A., & Reynata, E. (2022). Penerapan youtube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi : Jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 19(2), 96–101.
- Wazis, K. (2022). Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Wibowo, I. S. W. (2013). SEMIOTIKA KOMUNIKASI Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3. In *Penerbit Mitra Wacana Media*.
- Wiryaningrum, D., & Pratami, T. V. (2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *ArtComm : Jurnal Komunikasi dan Desain*, 2(02), 25–30. <https://doi.org/10.37278/artcomm.v2i02.199>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 - Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id @umsuMedan @umsuMedan @umsuMedan @umsuMedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 22 Desember 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rizka Amanda
N P M : 202310137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,77

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

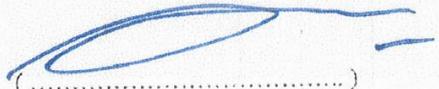
No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi Nilai Budaya Pada Film Pendek "Ledhek" Pada Channel Youtube Paniradya Kistiaewon	
2	Analisis Semiotika Pada Short Film "Tenang" Pada Channel Youtube Yura Yunita	
3	Representasi Nilai Nasionalis Pada Film Pendek "Rusakaku Indonesia" dan "Nasionalis Dong" di Channel Youtube	 22 Des 2023

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

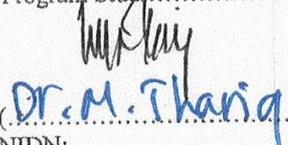
045.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 28 Desember 2023
Ketua
Program Studi.....


(.....)
NIDN:

Pemohon,

(..... Rizka Amanda)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2242/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKA AMANDA**
N P M : 2003110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK
"PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI
CHANNEL YOUTUBE**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.IKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.

2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 045.20.311 tahun 2023.

3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Djumadil Akhir 1445 H
29 Desember 2023 M

Medan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa diperjawab surat ini agar disetujui
kantor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rizka Amanda
N P M : 2003110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK
"PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI
CHANNEL YOUTUBE

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Tharid, S.Sos, M.Hum)

NIDN: 0106077607

Pemohon,

(RIZKA ANANDA)



STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FIS/P UMSU
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

*No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	LISA AYUNIAR	2003110286	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.A.P.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG
17	NABILLA AZZAHRA	2003110217	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL I RADIO MEDAN 98.3 FM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGIKLAN
18	NAMIRA AZZAHRA HARAHAP	2003110051	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DALAM MENGHADAPI TEMPER TANTRUM PADA SISWA SLB-E PEMBINA TINGKAT PROVINSI KOTA MEDAN
19	RIZKA AMANDA	2003110137	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK "PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI CHANNEL YOUTUBE
20	NUR AZIZAH MATONDANG	2003110308	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUN PARTAI NASDEM DAERAH PEMULIHAN III DPRD SUMATERA UTARA PADA PEMILU 2024

Medan, 16 Syaaban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

144, mengawasi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> * fisip@umsu.ac.id umsu.ac.id @umsu.ac.id #umsu.ac.id

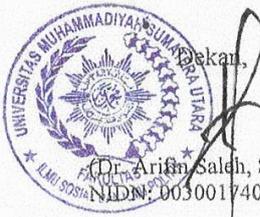
Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Raka Amanda
N P M : 2003110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Nilai Nasionalis pada Film Pendek "Pusakaku Indonesia" dan "Nasionalis Dang" di Channel Youtube

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/12/2023	ACC Judul Skripsi	
2.	28/12/2023	Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	
3.	06/01/2024	Bimbingan Proposal	
4.	16/02/2024	Bimbingan Proposal	
5.	21/02/2024	ACC Seminar Proposal	
6.	15/03/2024	Bimbingan Skripsi	
7.	18/03/2024	Bimbingan Skripsi	
8.	26/04/2024	Bimbingan Skripsi	
9.	30/04/2024	ACC Skripsi	

Medan, 13 Mei 2024



Dr. Arief Salih, S.Sos.,MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Alkhar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

Dr. H. Tharia, S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0106077607





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 796/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SITI WIDYA UTAMI	2103110307P	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KEMITRAAN PUBLIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN MEDIA MASSA
12	SEINYA SALSABILA	2003110023	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	PENGARUH MENONTON DEBAT CAPRES 2024 TERHADAP SIKAP MEMILIH MASYARAKAT DI DESA MEDAN KRIO
13	NINDYA AUJIA PUTRI	2003110082	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS MAKNA VISUAL IKLAN PANTENE "RAMBUT CAPEK, KEANU AGL" DI CHANNEL YOUTUBE PANTENE INDONESIA
14	CYNTHIA SINJI	2003110067	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	ANALISIS ISI PESAN IKLAN CHANNEL YOUTUBE SOLUSI BOA "DON'T KNOW? KASIH NO"
15	RIZKA AMANDA	2003110137	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK "PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI CHANNEL YOUTUBE

Notulis Sidana :

1.

Ditandatangani oleh :

Rektor
Ketua
Sekretaris

Medan, 12 Dzulhidah 1445 H
20 Mei 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Rizka Amanda
Tempat/Tgl Lahir : Sinaksak, 23 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Medan Km. 10, LK. V, Kel. Sinaksak, Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orangtua

Ayah : Suryono
Ibu : Miskem
Alamat : Jln. Medan Km. 10, LK. V, Kel. Sinaksak, Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 091608 Tapian Dolok
2. SMP Swasta Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar
3. SMA swasta Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara